

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya” yang dilakukan dengan melakukan tindakan pada siswa kelas V SDN Bukanagara Lembang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator dan moderator yang baik bukan lagi sebagai satu-satunya sumber informasi belajar seperti pembelajaran konvensional. Siswa pun lebih aktif belajar. Karena pembelajaran konstruktivisme memudahkan siswa mengaitkan konsep yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-harinya dan menambah minat siswa terhadap pelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya dapat meningkatkan dengan penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada siswa di kelas V SDN Bukanagara Lembang ini. Terlihat dari nilai rata-rata soal *post test* yang mencapai skor 89,23 di atas KKM yang ditentukan sekolah yaitu 66. Ketuntasan siswa pun mencapai 100%.

REKOMENDASI

Dengan mengidentifikasi hasil temuan penelitian maka untuk menyempurnakan penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

Anita , 2013

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V Sd Negeri Bukanagara Lembang Semester Ii Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena siswa dengan mudah dapat mengaitkan hubungan antara konsep yang dipelajari dengan kehidupannya sehari-hari.
2. Selain itu guru juga diharapkan dapat menguasai metode pembelajaran lain untuk mendukung lancarnya penerapan pendekatan konstruktivisme ini, agar mampu menciptakan suasana belajar yang bervariasi dengan demikian siswa menyenangi pembelajaran dan terlibat secara aktif didalam pembelajaran tersebut.
3. Bagi staf sekolah, agar mampu mengadakan sarana yang dapat menunjang pembelajaran yang akan dilakukan juga meninjau secara berkala agar mengetahui sejauh mana kegiatan belajar berlangsung.
4. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dianjurkan agar mampu memahami beberapa pendekatan, metode juga model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga siswa merasa terlibat aktif didalamnya. Salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran konstruktivisme.